

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan usaha peningkatan kualitas dan efisisensi proses pembelajaran terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler dan dilaksanakan oleh mahasiswa program studi kependidikan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2006 (KTSP), serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan atau lembaga kependidikan, serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dengan teman sejawat dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Pengalaman yang diperolah selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional. PPL ini

akhirnya dilaksanakan secara terpadu yang saling mendukung satu sama lain untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru.

A. Analisis Situasi

1. Profil SMP Negeri 4 Ngaglik

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL, observasi dilaksanakan beberapa bulan sebelum penerjunan ke sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMP Negeri 4 Ngaglik. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 4 Ngaglik, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan PPL.

SMP Negeri 4 Ngaglik, Sleman terletak di dusun Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan sebagai lokasi PPL UNY 2015 pada periode kali ini.

SMP Negeri 4 Ngaglik sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang kegiatan pembelajaran. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Ngaglik diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, lapangan, dan halaman sekolah.

- SMP Negeri 4 Ngaglik memiliki visi dan misi sekolah sebagai berikut:
- Visi sekolah “Unggul Dalam Prestasi Dan Berakhhlak Mulia”

Yang memiliki indikator sebagai berikut:

1. Terwujudnya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Terwujudnya warga sekolah yang berakhlak mulia: bermoral, jujur, bertanggungjawab, santun , dan memiliki jiwa kebersamaan.
3. Terwujudnya warga sekolah yang berkepribadian: tangguh, memiliki rasa ingin tahu, suka bekerja keras, peduli, kreatif dan inovatif.
4. Terpenuhinya rata-rata kriteria ketuntasan Minimal (KKM) 75 untuk semua mata pelajaran.
5. Terpenuhinya rata-rata nilai Ujian Nasional 8,0.
6. Terwujudnya lulusan yang mampu memasuki persaingan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi
7. Terwujudnya lulusan yang memiliki ketrampilan dasar dalam kehidupan (*life skill*)
8. Terwujudnya lulusan yang memiliki keunggulan dalam olimpiade sains, keagamaan olahraga, dan kesenian.
9. Terwujudnya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kurikulum SMPN 4 Ngaglik) lengkap.
10. Terwujudnya perangkat pembelajaran yang lengkap
11. Terselenggaranya proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang ditandai dengan mengamati, menanya, mendata/mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi dengan metode *project based-learning, problem based-learning, discovery learning*
12. Terselenggaranya proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan.
13. Terpenuhinya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.
14. Terpenuhinya sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar nasional
15. Terpenuhinya pembiayaan yang memadai.

16. Terselenggaranya penilaian: pengetahuan, keterampilan, dan sikap dengan penilaian otentik/ *authentic assessment*.
 17. Terciptanya budaya hidup bersih, disiplin kerja, tertib, tata krama *in action* di sekolah, keluarga, dan masyarakat.
 18. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri, nyaman, dan kondusif.
- b. Misi dari SMP Negeri 4 Ngaglik sebagai berikut:
- 1) Menyusun dan melaksanakan KTSP yang lengkap dan memadai
 - 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan
 - 3) Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik
 - 4) Melaksanakan pendidikan karakter terintegrasi
 - 5) Meningkatkan kompetensi dan profesional tenaga pendidik dan kependidikan
 - 6) Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah
 - 7) Melaksanakan manajemen berbasis sekolah
 - 8) Meningkatkan pendapatan sekolah
 - 9) Menyusun dan melaksanakan sistem penilaian yang memadai
 - 10) Melaksanakan 7 K (kebersihan, keindahan, kesehatan, kerindangan, keamanan, ketertiban, kekeluargaan)
 - 11) Melaksanakan pengembangan diri melalui pembiasaan yang terprogram, rutin, Spontan, dan keteladanan

2. Kondisi Fisik

Kondisi fisik sekolah ini pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMP Negeri 4 Ngaglik memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Sekolah ini tidak terlalu dekat dari jalan raya sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk proses pembelajaran. Beberapa Fasilitas Ruang yang ada di SMP Negeri 4 Ngaglik, meliputi:

No.	Jenis Fasilitas	Jumlah
-----	-----------------	--------

1.	Ruang Kelas	12
2.	Laboratorium IPA	1
3.	Laboratorium Bahasa	1
4.	Laboratorium Komputer	1
5.	Perpustakaan	1
6.	UKS	1
7.	Ruang Bimbingan dan konseling	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Kantor TU	1
10.	Kantor Kepala Sekolah	1
11.	Koperasi	1
12.	Gazebo atau Pendopo	1
13.	Ruang tunggu atau Hall	1
14.	Ruang Osis	1
15.	Mushola	1
16.	Kamar mandi WC	10
17.	Dapur	1
18.	Ruang Keterampilan	1
19.	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1
20.	Lapangan Upacara	1
21.	Tempat parkir motor guru	1
22.	Kantin Sekolah	2

➤ Sarana Prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar

1) Media pengajaran

SMP N 4 Ngaglik, Sleman mempunyai media yang cukup memadai, hal ini ditandai dengan disemua kelas terdapat papan tulis yang baik (*whiteboard*), kursi jumlah siswa.Terdapat juga media berupa *LCD projector*, namun dalam penggunaannya hanya beberapa guru saja.

2) Perpustakaan

Buku- buku di perpustakaan cukup lengkap tetapi masih perlu dilakukan penataan kembali mengingat kondisi ruangan yang kecil.

3) OSIS

Kegiatan OSIS sudah berjalan dengan maksimal, seperti kegiatan upacara bendera untuk memperingati hari raya besar, kegiatan Masa Orientasi Siswa (MOS).

4) UKS

Fasilitas yang ada di UKS sudah baik, kondisi ruangan bersih dan nyaman.

5) BK

Terbagi atas konseling individu dan konseling kelompok. Kegiatan bimbingan belajar sudah berjalan dengan baik.

6) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan berikut ini.

- a) Pramuka
- b) Mading (majalah dinding)
- c) Voli
- d) Basket
- e) Tapak suci
- f) Sepak bola

3. Kondisi Non Fisik

a. Keadaan Lingkungan

SMP Negeri 4 Ngaglik memiliki tempat yang cukup tenang untuk proses belajar mengajar karena letaknya yang tidak dekat dengan jalan raya. Selain itu, sekolah ini berada pada daerah perkampungan yang cukup tenang.

b. Potensi siswa

Jumlah kelas total ada 12 ruang, 4 ruang untuk kelas 1, 4 ruang untuk kelas 2, dan 4 ruang untuk kelas 3. Setiap kelas, rata-rata terdapat 32 siswa, sesuai dengan standar yang ditetapkan. Jumlah murid keseluruhan ada 377 anak, dengan rincian: kelas VII sebanyak 121 anak, kelas VIII sebanyak 128 anak dan kelas IX sebanyak 128 anak. Siswa SMP N 4 Ngaglik memiliki prestasi antara lain: Juara Karate tingkat DIY yang dipegang oleh siswa kelas VIII A

c. Potensi guru

Jumlah tenaga pengajar keseluruhan sebanyak 25 orang, rata-rata bergelar sarjana. Setiap tenaga pengajar mengampu satu bidang studi tertentu. Terdapat tenaga pengajar sebanyak 21 orang yang bergelar S1, 4 orang yang belum bergelar sarjana. Dari keseluruhan tenaga pengajar tersebut, 23 orang sudah menjadi guru tetap (GT) dan bergelar PNS dan 2 orang masih berstatus sebagai guru tidak tetap (GTT). Dibantu dengan jumlah tenaga administrasi di Tata Usaha sebanyak 9 orang dan 1 orang sebagai laboran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi setelah dilakukan observasi pembelajaran di SMP Negeri 4 Ngaglik yang dirasa perlu adanya pemecahan ,diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai dan sebagian siswa kurang aktif, khususnya untuk siswa kelas VII, dan apabila diajak untuk berdiskusi biasanya siswa ramai dan mengobrol dengan teman satu kelompok sehingga yang perlu dipersiapkan adalah bagaimana pengelolaan kelas yang baik dan bagaimana penyampaian materi dengan kondisi siswa seperti di atas.

Permasalahan yang ditemukan yang berkaitan dengan media pembelajaran adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Jumlah LCD yang sangat terbatas, sehingga harus bergantian dengan guru yang lain apabila mau menggunakannya. Selain itu ada juga guru yang kurang menguasai teknologi yang ada sehingga kurang memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMP Negeri 4 Ngaglik berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara

guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMP Negeri 4 Ngaglik sebagai wilayah kerja tim PPL.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 yang dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ngaglik. Agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL tersebut yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pelajaran

Satuan pelajaran disusun sebagai acuan bahan ajar yang akan disampaikan dalam setiap sub-kompetensi. Satuan pelajaran ini dibuat mahasiswa praktikan dengan mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing.

2) Satuan Acara Pembelajaran

Satuan acara pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pembealajaran (KTSP). Satuan acara pembelajaran ini dibuat sebagai acuan dalam pembuatan satuan pelajaran. Mahasiswa PPL membuat satuan acara pembelajaran yang kemudian dikonsultasikan dengan guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

1) Penyiapan Materi Bahan Ajar

a) Media Pembelajaran

b) Penyusunan Materi Pelajaran

2) Penyampaian Materi Ajar

a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi)

b) Teori/Praktek

c) Tanya Jawab

d) Diskusi

- e) Presentasi
- c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.
- d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disyahkan sebelum waktu penarikan.
- e. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP Negeri 4 Ngaglik pada tahun 2015. Kegiatan penarikan PPL dilakuakn oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PPL UNY 2015 di SMP Negeri 4 Ngaglik.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan mengenai persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu kedua bulan Agustus 2015 tepatnya pada tanggal 10 Agustus dan diakhiri pada minggu kedua bulan September 2015 tepatnya pada tanggal 12 September. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 10 Agustus hingga 12 September 2015, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL. Pembekalan program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial diadakan pada Februari 2015 bertempat di Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMPN 4 Ngaglik

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar. Observasi PPL dilaksanakan pada bulan Februari 2015. Observasi pra mengajar untuk jurusan pendidikan IPS dilaksanakan pada tanggal 7-10 Juli dan 10-12 Agustus 2015

1). Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
- b) Observasi proses pembelajaran, mahasiswa melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa media pembelajaran, RPP dan strategi pembelajaran
- c) Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran

2). Observasi kelas pra mengajar

Observasi dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui proses pembelajaran;
- b) Mempelajari situasi kelas;
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif).

Observasi di kelas dilakukan dengan tujuan mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses belajar mengajar di kelas, sehingga apabila mahasiswa mulai mengajar di depan kelas maka mahasiswa dapat mempersiapkan strategi yang tepat untuk menghadapi siswa. Adapun yang menjadi titik pusat kegiatan ini adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan cara guru mengajar, yang meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, dan perilaku siswa. Perangkat pembelajaran ini

mencakup silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran mencakup membuka pelajaran, metode pembelajaran, penyajian materi, penggunaan bahasa, waktu, gerak, cara memotivasi siwa, teknik bertanya, penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pelajaran. Sedangkan perilaku siswa mencakup perilaku siswa di kelas dan di luar kelas. Berdasarkan observasi ini praktikan telah mempunyai gambaran tentang sikap maupun tindakan yang harus dilakukan waktu mengajar.

c. Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa adalah mengikuti pembelajaran mikro. Setelah mengadakan observasi mahasiswa dapat belajar banyak dari proses pembelajaran yang sesungguhnya di SMP Negeri 4 Ngaglik. Setelah itu mahasiswa mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2015. Dalam Pengajaran mikro mahasiswa melakukan praktek mengajar pada kelas kecil. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi seorang dosen pembimbing mikro yaitu Ibu Anik Widiastuti, M.Pd. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan

untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
- 2) Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
- 3) Mempersiapkan alat dan bahan mengajar, agar pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
- 5) Diskusi dengan sesama mahasiswa, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi

2. Pembuatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL terbimbing, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum

mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

b. Pengusaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Selain menggunakan buku paket, penggunaan buku referensi yang lain sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan disampaikan.

- c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (*Lesson Plan*), berdasarkan silabus yang telah ada.
- d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan sebagai media dalam menyampaikan materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Media ini selalu dibuat sebelum mahasiswa mengajar agar penyampaian materi tidak membosankan. Media yang dibuat ada 2 macam yaitu yang berbasis teknologi dan manual

e. Pembuatan alat evaluasi (Lembar Kerja Siswa)

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara individu maupun kelompok.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), mahasiswa mendapat tugas untuk mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VII B, VII D, VIII D, VII Dengan jumlah siswa masing-masing kelas berkisar antara 32. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan KTSP dan disesuaikan dengan susunan program pendidikan guru. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kegiatan praktik mengajar ini dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 5 September 2015 dengan didampingi guru pembimbing. Pendampingan dilakukan setiap kali mahasiswa mengajar. Ini dilakukan agar mahasiswa terus mendapatkan masukan dari guru pembimbing, dan guru pembimbing bisa melihat peningkatan kualitas mahasiswa saat mengajar. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas.

Adapun hasil proses PPL yang dilaksanakan oleh praktikan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 5 September 2015 adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tgl	AlokasiWaktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1	Senin, 10 Agustus 2015		VII D	<ul style="list-style-type: none">• Materi Vulkanisme kelas VII	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar dikelas VII D dan Perkenalan dikelas VII D
2	Selasa, 11 Agustus 2015		VII B VIII D	<ul style="list-style-type: none">• Materi Pra-Aksara kelas VII	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan observasi dikelas

					VIII D mata pelajaran n IPS <ul style="list-style-type: none">• Praktik Mengajar dikelas VII B dan perkenalan dikelas VII B
3	Rabu, 12 Agustus 2015		VIII D	•	<ul style="list-style-type: none">• Melaku kan observa si dikelas VIII D
4	Kamis, 13 Agustus 2015		VII D	<ul style="list-style-type: none">• Materi Pra- Aksara untuk kelas VII	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar dikelas VII D
5	Sabtu, 15 Agustus 2015		VII B	<ul style="list-style-type: none">• Materi Pra- Aksara untuk kelas VII	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengaj ar dikelas VII B•
6	Senin, !7 Agustus 2015		VII D	<ul style="list-style-type: none">• Materi Pra- Aksara untuk kelas VII	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengaj ar dikelas VII D
8	Selasa, 18		VIII D	<ul style="list-style-type: none">• Permasalahan	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengaj

	Agustus 2015			kependudukan dan cata mengatasinya	ar dikelas VIII D
9	Rabu, 19 Agustus 2015		VIII D	<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan kependudukan dan cata mengatasinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar dikelas VIII D
10	Kamis, 20 Agustus 2015		VII D VII A	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pra-Aksara untuk kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar dikelas VII D & VII A
11	Senin, 24 Agustus 2015		VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pra-Aksara untuk kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar dikelas VII D
12	Selasa, 25 Agustus 2015		VIII D VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pra-Aksara untuk kelas VII Dan Permasalahan Kependudukan dan cara menanggulanginya a kelas VIII 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar dikelas VII B & VIII D
13	Rabu, 26 Agustus 2015		VIII D	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Permasalahan Kependudukan dan cara menanggulanginya kelas VIII 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar dikelas VIII D

14	Kamis, 27 Agustus 2015		VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pra-Aksara untuk kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar dikelas VII D
15	Sabtu, 29 Agustus 2015		VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pra-Aksara untuk kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar dikelas VII B
16	Senin, 31 Agustus 2015		VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pra-Aksara untuk kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar dikelas VII B
17	Selasa, 1 September 2015		VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pra-Aksara untuk kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar dikelas VII B
18	Rabu, 2 September 2015		VIII D	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Permasalahan Kependudukan dan cara menanggulanginya kelas VIII 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar dikelas VIII D
19	Kamis, 3 September 2015		VII D	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pra-Aksara untuk kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar dikelas

					VII D
20	Sabtu,5 September		VII B	<ul style="list-style-type: none"> • Materi Pra-Aksara untuk kelas VII 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar ar dikelas VII B

2. Umpulan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 5 September 2015, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa point evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah :

- a. Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.
- b. Memberitahu tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui materi yang harus mereka pahami
- c. Dalam memanajemen waktu harus diperhatikan agar ketercapaian penyampaian materi dapat terpenuhi
- d. Harus dapat menguasai kelas agar siswa bias tetap kondusif.
- e. Setiap pertemuan harus dapat sampai pada tahap evaluasi.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Analisis hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 4 Ngaglik terdiri dari:

1. Analisis Pelaksanaan Program

a. Pelaksanaan program PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar minimal delapan kali pertemuan dan didampingi oleh guru pembimbing. Pada kenyataannya mahasiswa telah mengajar lebih dari delapan kali pertemuan atau sekitar 19 kali mengajar dengan jumlah RPP sebanyak 7 RPP dan dalam proses pengajaran selalu didampingi oleh guru pembimbing. Selain itu, setiap akan mengajar mahasiswa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan dan setiap selesai mengajar, mahasiswa selalu melakukan evaluasi dengan guru agar mendapatkan kritik saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP Negeri 4 Ngaglik, mahasiswa PPL menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang kondisi kelas yang kadang kurang kondusif karena siswa ramai, pembagian waktu dalam proses pembelajaran kurang tepat, dan banyak siswa yang masih malu-malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapat dan kadang siswa lebih banyak diam sehingga mahasiswa kurang bisa memahami apakah semua siswa sudah jelas dengan materi yang telah diajarkan, serta pindah kelas karena tidak memiliki LCD.

Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- a. Mahasiswa memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa.
- b. Mahasiswa menyampaikan materi dengan sedikit gurauan agar siswa tidak merasa bosan.
- c. Mahasiswa lebih tegas saat memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal.

- d. Mahasiswa memberikan tanya jawab kepada siswa untuk mengetahui pemahaman mereka.
- e. Memberikan reward kepada siswa yang aktif dengan memberikan kertas keaktifan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dan masih dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran
3. PPL mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan
4. PPL memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

- a. Mahasiswa harus mampu untuk menggunakan berbagai macam model atau metode pembelajaran sehingga pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi pelajaran yang menyenangkan
- b. Mahasiswa harus memiliki persiapan yang matang untuk melaksanakan PPL baik dari segi manajemen waktu maupun manajemen kelas. Hal lain yang juga harus dipersiapkan adalah fisik dan mental yang baik

- c. Mahasiswa harus mampu mengelola kelas dan siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Pengelolaan kelas meliputi bagaimana mengkondisikan siswa agar siap untuk menerima pelajaran serta menerima pelajaran itu sendiri hingga sampai pada taraf evaluasi. Dalam pengelolaan kelas, sebisa mungkin melibatkan siswa sebagai kelompok aktif bukan terpusat pada guru saja.

2. Bagi sekolah

- a. Agar lebih meningkatkan pengetahuan guru dalam bidang teknologi, karena teknologi terutama berbasis IT sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran kepada siswa
- b. Agar menambah variasi media pembelajaran. Hal ini bisa dilakukan dengan mencari atau membuat sendiri media-media pembelajaran yang mudah dan efektif bagi pembelajaran.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak lembaga.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. UPPL hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL.
- b. Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya lebih dimaksimalkan.
- c. Pengelolaan administrasi harus lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL, 2015, *Panduan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015*, UNY PRESS, Yogyakarta.

TIM UPPL, 2015, *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2015*, UNY PRESS, Yogyakarta.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

PPL UNY 2015